

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah aktual. Metode deskriptif bersifat memperjelas setiap langkah penelitian dengan terperinci, baik mengenai dasar-dasar metodologi maupun mengenai teknik khusus. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad, W (2000 : 140) adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Metode deskriptif yang telah dikemukakan tersebut di atas, penulis gunakan dalam mengumpulkan data mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Hasil Belajar Ilmu Gizi Olahraga Sebagai Kesiapan Pelatih Atlet.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek penelitian. Sukmadinata, N.S (2007 : 250) menyatakan bahwa :”Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian”. Populasi yang penulis gunakan untuk kepentingan penelitian ini adalah Mahasiswa

Jurusan Pendidikan Keperawatan FPOK UPI angkatan 2006 sebanyak 56 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto, S (2002 : 109) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Kutipan yang dikemukakan di atas menjadi acuan penulis menentukan sampel dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Keperawatan FPOK UPI angkatan 2006 yang telah mengontrak dan lulus mata kuliah Ilmu Gizi Olahraga sebanyak 35 orang.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan atau *purposive sample*, seperti yang dikemukakan oleh Arikunto, S (2002 : 117) bahwa, “Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian di dalam masalah yang sedang diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data oleh penulis adalah :

1. Teknik Angket

Sukmadinata, N.S (2007 : 219) mengemukakan bahwa, “Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara

tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden), yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab/direspon oleh responden”.

Angket pada penelitian ini diberikan kepada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Keperawatan FPOK UPI angkatan 2006 dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang detail tentang “Pendapat Mahasiswa Tentang Hasil Belajar Ilmu Gizi Olahraga Sebagai Kesiapan Pelatih Atlet”.

D. Teknik Pengolahan dan Penafsiran Data Penelitian

Pengolahan data pada penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan dan Pengumpulan Data Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Menyusun Instrumen Penelitian

Data yang diperlukan penulis mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Hasil Belajar Ilmu Gizi Olahraga Sebagai Kesiapan Pelatih Atlet, diperoleh dari Mahasiswa Jurusan Pendidikan Keperawatan FPOK UPI angkatan 2006 melalui angket.

b. Penyebaran Instrumen

Penyebaran angket dilakukan penulis dengan cara datang ke kelas yang berada di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Jurusan Pendidikan Keperawatan di Jalan Dr. Setiabudhi No.227

Bandung dan memberikan angket kepada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Keperawatan FPOK UPI angkatan 2006. Angket yang disebarakan adalah sebanyak 35 eksemplar.

2. Pengolahan Data Penelitian

Data diolah berdasarkan angket yang disebarakan. Langkah-langkah pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mengecek ulang jumlah lembar jawaban angket
- b. Menghitung angket
- c. Memeriksa kelengkapan angket
- d. Memeriksa kebenaran angket
- e. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Terdapat 2 kriteria dalam penentuan jawaban pengisian angket yaitu :

- 1) Responden menjawab salah satu alternatif jawaban, berarti jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- 2) Responden menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah frekuensi bervariasi.

Tabulasi data juga digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam presentase, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai

dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali, M (1985 : 184), bahwa rumus untuk menghitung presentase adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase (jumlah presentase yang dicari)
 f = frekuensi jawaban responden
 n = jumlah responden
 100% = bilangan tetap

3. Penafsiran Data Penelitian

Penafsiran data digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali, M (1985 : 184) yaitu :

100 % = seluruhnya
 76 % - 99 % = sebagian besar
 51 % - 75 % = lebih dari setengahnya
 50 % = setengahnya
 26 % - 49 % = kurang dari setengahnya
 1 % - 25 % = sebagian kecil
 0 % = tidak seorangpun

Data yang telah dianalisis berdasarkan batasan tersebut, selanjutnya dirata-ratakan dan ditafsirkan dengan mengacu pada pendapat Arikunto, S (1998 : 221) yaitu :

80 % - 100 % = tinggi
 60 % - 80 % = cukup
 40 % - 60 % = agak rendah
 20 % - 40 % = rendah
 0 % - 20 % = sangat rendah

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah prosedur dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan untuk pembuatan proposal, guna menentukan masalah dan merumuskan masalah dalam penelitian.
- b. Pembuatan proposal (*outline* penelitian) untuk mendapatkan persetujuan dan pengajuan pembimbing
- c. Menyusun proposal untuk pembuatan BAB I, BAB II, BAB III dan instrumen penelitian sehingga boleh mengikuti Seminar Tahap I.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengambilan data kepada responden
- b. Pengolahan data dengan menggunakan tabulasi data
- c. Pembahasan hasil penelitian
- d. Menyusun kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi
- e. Mengikuti Seminar Tahap II

3. Tahap Akhir

Penyusunan *draft* skripsi menjadi skripsi sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian sidang.

